



Penggunaan Media Leaflet Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas V SDN 70 Banda Aceh

Yuliana Sari¹, Sulaiman², Linda Vitoria³

¹²³PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

¹yulianasari2102@gmail.com, ²soelaiman@usk.ac.id, ³lindav@usk.ac.id

Abstract

This study aims to describe the learning creativity of students in learning Civics in Class V SDN 70 Banda Aceh by using leaflet media. This study uses a qualitative approach and descriptive research type. The subjects studied were 32 students of class V SD Negeri 70 Banda Aceh with data collection techniques namely observation and interviews. The results of this study can be stated that of the 7 indicators of learning creativity, almost all students in the class have implemented these indicators in learning, starting from the activities students often ask questions during the learning process, students try to find references from other sources, for example from theme books, during learning they always ask questions according to the material being discussed at the time, they are active in giving opinions during discussions with the teacher or with their group mates, they are confident and willing to express opinions without being rewarded, they are confident in their own opinions each, they are also enthusiastic and able to interact and do tasks well with their group mates. However, there is one indicator that they have not implemented properly, namely being able to submit thoughts and ideas that are different from other people, which is indicated when they are presenting the results of their group work, they have not been able to account for the ideas they put forward during the presentation.

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran PKn di Kelas V SDN 70 Banda Aceh dengan menggunakan media leaflet. Pendekatan di penelitian yaitu kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Subjek yang diteliti ialah 32 orang peserta didik kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini memiliki hasil yang dapat dikemukakan bahwa dari 7 indikator kreativitas belajar, hampir seluruh peserta didik didalam kelas sudah menerapkan indikator tersebut didalam pembelajarn, mulai dari kegiatan peserta didik sering mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran, peserta didik berusaha mencari referensi dari sumber lain misalnya dari buku tema, pada saat pembelajaran mereka selalu bertanya sesuai dengan materi yang pada saat itu sedang dibahas, mereka aktif dalam memberikan pendapat pada saat diskusi dengan guru ataupun dengan teman sekelompoknya, mereka percaya diri dan mau mengeluarkan pendapat tanpa diberi reward, mereka yakin atas pendapat mereka masing-masing, mereka juga bersemangat dan mampu berinteraksi serta mengerjakan tugas dengan baik bersama teman sekelompoknya. Namun ada satu indikator yang belum mereka terapkan dengan baik yaitu mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain ditandai pada saat kegiatan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mereka belum bisa mempertanggungjawabkan ide-de yang mereka kemukakan pada saat presentasi.

Article History

Received: May 5, 2023
Reviewed: June 8, 2023
Published: Aug 22, 2023

Key Words

Use of leaflet media,
learning creativity

Kata Kunci

Penggunaan Media
leaflet, kreativitas
belajar.



How to Cite: Yuliana Sari, Sulaiman, Linda Vitoria, etc. (2023). The title. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Elementary Education Research*, vo l(no).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting yang dibutuhkan setiap manusia, dengan kata lain pendidikan merupakan usaha untuk memperbaiki kepribadian manusia. Pada KBBI diungkapkan pendidikan yaitu proses mengubah sikap serta perilaku seorang maupun kelompok untuk upaya mematangkan manusia dengan pengajaran serta pelatihan. Dalam hal menekunin pendidikan, sebuah mata pelajaran yang harus diikuti yaitu pelajaran PKn.

Pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang membahas tentang tata kehidupan warga negara dalam kehidupan sehari-hari, yang diinginkan bisa membesarkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Pembelajaran PKn yaitu suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari disekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Pada dasarnya telah diatur dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di aturan tersebut, PKn perlu diajarkan dalam kurikulum pendidikan memiliki tujuan membuat siswa menjadi manusia yang mempunyai rasa nasionalisme yang setara dengan nilai-nilai Pancasila serta UUD 1945.

Siswa juga diminta untuk mementingkan berpikir kritis, kreatif serta reflektif agar apa yang sudah dikuasai serta dimengerti supaya menjadi matang serta mampu sebagai pedoman untuk mengarahkan perilakunya. Tugas guru membuat keadaan belajar yang aman serta nyaman. Guru harus mempergunakan media, metode serta strategi yang sesuai dengan situasi serta karakteristik siswa. Kegiatan pendidikan yang baik yaitu melatih keterampilan berpikir kreatif agar siswa menjadi manusia yang kreatif. Manusia kreatif ditandai dengan tingkah laku yang dilahirkan dari berpikir kreatif. Sistem pendidikan harus mampu membangkitkan berpikir kreatif, sikap serta perilaku di samping berpikir logis dan penalaran. Kreativitas siswa perlu dikembangkan selama kegiatan pembelajaran dengan tujuan menyediakan generasi muda pada saat menghadai bermacam-macam masalah serta kesulitan di kehidupan mendatang.

Menurut Muslim dkk (2020) media adalah sebuah alat yang dipergunakan oleh guru pada saat penyampaian pesan berupa materi pembelajaran kepada siswa, supaya materi yang dipahami siswa lebih mudah diberikan. Pada proses pembelajaran ini akan lebih menarik bila menggunakan berbagai media pembelajaran. Penggunaan media merupakan upaya guru di dalam kelas untuk mendukung siswa memahami dan menyerap informasi, dan mengingat sifat siswa yang heterogen di dalam kelas, suatu media yang bisa dipergunakan yaitu media leaflet.

Pemilihan media leaflet menjadi media pembelajaran sangat tepat untuk menggerakkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kreativitas belajar. Karena media leaflet ini hadir dalam berbagai gambar, warna, desain yang unik dan portable. Maka dari itu, media leaflet sangat mudah digunakan serta dapat dipergunakan untuk media penyampaian materi pembelajaran secara menarik, maka siswa tidak bosan terhadap materi yang diberikan oleh guru.

Menurut Yanti (2021) Leaflet adalah salah satu jenis buku ajar tulis dan cetak adalah satu halaman yang dilipat tapi tidak dijilid. Supaya menarik dilihat, leaflet dibuat dengan baik



terhadap ilustrasi serta memakai bahasa yang dapat dipahami. Keuntungan dari media flyer adalah siswa dapat belajar dengan kecepatannya sendiri. Tema dirancang untuk memenuhi kebutuhan membaca dan kecepatan pemahaman siswa. Jadi siswa harus mengetahui materi pelajaran. Siswa bisa mengulang konten dalam selebaran dan mengikuti ide secara logis.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada SDN 70 Banda Aceh Tahun ajaran 2022/2023 kelas V, diperoleh gambaran bahwa kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran PKn dikelas V rendah, dengan ditandai peserta didik yang masih sangat monoton dalam belajar, mereka hanya mengharapkan materi yang diberikan oleh guru, peserta didik kesulitan dalam mengembangkan materi yang disampaikan guru mengakibatkan siswa merasa takut untuk mengeluarkan ide, gagasan serta pendapatnya. Berdasarkan persoalan diatas, suatu cara yang bisa dilaksanak yaitu memperbaiki serta mengembangkan media pembelajaran disekolah. Selain menumbukan minat dan motivasi, media juga bisa mengembangkan kreativitas belajar peserta didik.

Penulis melihat media leaflet berisi materi yang lebih jelas serta disusun dengan bahasa yang enak dipahami oleh siswa, selanjutnya dilengkapi dengan foto-foto yang berkaitan dengan materi pembelajaran, membuat penulis tertarik untuk melihat kreativitas belajar siswa. Karena berisi materi yang ringkas peserta didik dituntut harus memiliki kreativitas untuk mengembangkan materi dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar-dasar pemikiran diatas, jadi peneliti ingin mengenal lebih jauh mengenai kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran PKn dikelas V SDN 70 Banda Aceh. Dari penjabaran diatas peneliti ingin mengerjakan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Leaflet Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn di Kelas V SDN 70 Banda Aceh”**.

Literatur Riview

Media Leaflet

Media Leaflet adalah media cetak berupa kertas yang mempunyai fungsi memberitahukan informasi ataupun pesan dengan cara melipat kertas tersebut (Jatmika et al., 2019). Isi informasi bisa berupa kalimat, gambar, atau kombinasi. Selebaran dilipat sederhana selanjutnya dirancang dengan indah, memakai bahasa yang sederhana agar mudah dipahami pembaca.

Menurut Jatmika dkk (2019), kelebihan serta kekurangan media leaflet antara lain: (1) siswa bisa belajar dan berkembang dengan kecepatannya sendiri, (2) kombinasi teks dan gambar pada halaman cetak yang dikemas dengan cara ini dapat menambah Menarik, dapat memudahkan pemahaman terhadap informasi yang disajikan, (3) dapat dipelajari kapan saja, karena dapat dibawa kemana saja.

Adapun kekurangan media pembelajaran leaflet yaitu: (1) Tidak dapat menampilkan gerak dalam media leaflet, (2) Biaya cetak mahal jika ingin menampilkan ilustrasi atau gambar yang berwarna, (3) Proses percetakan media seringkali membutuhkan waktu yang lama, (4) Perbagian unit harus dirancang sedemikian rupa agar peserta didik tidak mudah bosan. (5) Jika



tidak dirawat dengan baik, media leaflet akan cepat rusak atau hilang, (6) Media leaflet akan cepat rusak jika kualitas kertas yang dipakai tidak bagus.

Kreativitas Belajar

Menurut Jauhar (2011) Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru dari materi, informasi, dan data yang ada menjadi sesuatu yang bermakna dan berguna. Kreativitas sering digambarkan sebagai kemampuan berpikir kritis dan memiliki banyak ide, orang yang kreatif melihat hal yang sama tetapi berpikir dengan cara yang berbeda, menemukan ide dan solusi baru. Kreativitas belajar adalah kondisi, sikap, kemampuan dan proses untuk menghasilkan produk atau ide dengan mengubah perilaku diri sendiri, mencari solusi masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses pembelajaran.

Materi Hak dan Kewajiban bagi Masyarakat

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus atau harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, Putra (2020). Tugas warga negara adalah semua yang harus dilakukan warga negara karena ia berutang tanggung jawab penuh kepada negara. Kehidupan bermasyarakat akan harmonis jika tugas-tugas kewargaan dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Sebaliknya, jika kewajiban tidak dipenuhi dengan baik, Anda akan merugikan diri sendiri dengan sanksi, dan Anda akan merugikan orang lain dengan membahayakan (melanggar) orang lain (hak).

Hak merupakan segala sesuatu yang wajib kita terima dan dapatkan seutuhnya. Karena pada hakikatnya setiap manusia memiliki hak dasar dan hak asasi yang ada pada dirinya sejak dalam kandungan.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini dengan kualitatif serta Jenis penelitian yang diambil yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diambil yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 70 Banda Aceh. Subjek yang diteliti ialah 32 orang peserta didik kelas V SDN 70 Banda Aceh, yang terdiri dari peserta didik laki-laki 14 dan peserta didik perempuan 18 dengan keseluruhannya berjumlah 32 peserta didik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pada bab ini pembahasan mengenai hasil yang diperoleh akan diuraikan dalam penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 70 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai penggunaan media leaflet terhadap kreativitas belajar peserta didik, maka itu penulis ingin mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut.

Hasil observasi peserta didik

Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Observasi yang peneliti lakukan terhadap peserta didik guna untuk mengetahui



kegiatan belajar peserta didik pada pembelajaran pkn. Adapun hasil pengamatan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Sering mengajukan pertanyaan, pada saat proses pembelajaran, didapatkan bahwa peserta didik sangat berantusias untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum mereka pahami. Mereka saling bergiliran untuk bertanya kepada guru ataupun teman satu kelompok saat melakukan diskusi untuk mengerjakan tugas. **Berusaha mencari referensi dari berbagai sumber**, didapatkan bahwa peserta didik didalam proses pembelajaran selain mereka mendapatkan sumber dari media leaflet itu, mereka juga mencari referensi dari buku tema yang mereka bawa. **Peserta didik bertanya sesuai dengan materi yang dipelajari**, peserta didik saat proses pembelajaran bertanya sesuai dengan materi yang diajarkan, baik bertanya tentang materi yang belum paham maupun tentang tugas yang diberikan selalu berkaitan dengan materi yang diajarkan. **Aktif dalam memberikan pendapat**, peserta didik sangat aktif dalam memberikan pendapatnya, ditandai dengan saat guru bertanya kepada peserta didik secara bergantian, mereka mau memberikan pendapatnya masing-masing sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Pada saat proses diskusi kelompok mereka juga aktif untuk memberikan pendapat dan saling diskusi untuk mengerjakan tugas. **Percaya diri dalam berpendapat**, pada saat proses Tanya jawab antara guru dan peserta didik, mereka sangat percaya akan jawabannya dan tidak ragu-ragu saat ditanya pendapat mereka tentang materi yang mereka pelajari. Mereka juga tidak bertanya-tanya kepada temannya dan langsung menjawab ketika ditanya oleh guru. **Mau mengajukan pendapat tanpa diberi reward**, pada saat peserta didik diminta untuk mengeluarkan pendapat masing-masing, mereka dengan senang hati menjawabnya tanpa diberi reward oleh guru. **Yakin atas pendapatnya sendiri**, saat proses Tanya jawab yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran mereka menjawab sendiri sesuai dengan apa yang mereka ketahui tanpa bertanya kepada teman yang lain. **Bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok**, berdasarkan observasi yang dilakukan, didapatkan bahwa peserta didik sangat bersemangat saat mengerjakan tugas kelompok, mereka masing-masing mengeluarkan pendapatnya dan sangat kompak dalam mengerjakan tugas. **Mampu berinteraksi dengan baik kepada kelompoknya**, pada saat guru memberikan tugas kelompok mereka dengan senang hati mengerjakannya secara bersama-sama, dan mereka saling berinteraksi dengan baik, mengeluarkan pendapatnya masing-masing dan bekerja secara adil dalam kelompok. **Mempunyai pendapat sendiri**, pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok, masing-masing dari mereka memiliki pendapatnya dan mereka pun bebas untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok. Karena semua anggota kelompok memiliki hak yang sama untuk mengeluarkan pendapatnya. **Dapat mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan ide-ide yang dikemukakan**, pada saat guru meminta perwakilan kelompok masing-masing untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, mereka bisa mempresentasikan dengan baik dan lancar, namun pada saat mereka ditanya oleh guru pada saat presentasi, mereka belum mampu mempertanggungjawabkan ide-ide yang mereka kemukakan dalam presentasi.



Hasil wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas dan peserta didik di kelas V agar memperoleh informasi tentang Kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan media leaflet di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Wawancara dilakukan setelah peneliti selesai melakukan observasi terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan wawancara ini dilakukan pada saat jam istirahat. berikut hasil wawancara peneliti lakukan terhadap wali kelas dan peserta didik mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

Hasil wawancara wali kelas

Metode pembelajaran apa saja yang dipakai oleh ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran? pada saat proses pembelajaran, guru selalu menggunakan metode yang bervariasi yang bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar didalam kelas, biasanya guru menggunakan metode ceramah , diskusi kelompok dan eksperimen jika ada materi yang perlu diadakan percobaan sederhana seperti pada materi IPA. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat juga sangat penting untuk mendukung peserta didik menjadi aktif dan kreatif didalam proses pembelajaran. **Media apa yang dipakai oleh ibu dalam melaksanakan proses pembelajaran?** penerapan media pada proses pembelajaran sangat membantu guru maupun siswa, dengan memakai media pembelajaran, siswa lebih cepat dalam memahami materi yang sedang dipelajari karena biasanya media yang digunakan guru menarik. Sedangkan manfaatnya bagi guru itu sendiri ialah dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang sedang diajarkan, biasanya guru menggunakan media buku dan infokus serta menampilkan video pembelajaran. **Apa kendala yang ibu hadapi dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik?** setiap guru tentunya memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, pasti ada kendala yang harus dihadapi oleh setiap guru. Karena tidak semua peserta didik memiliki kreativitas belajar yang sama, kadang ada siswa yang sangat kreatif dan juga ada peserta didik yang kurang kreatif. Tapi dikelas V SD Negeri 70 Banda Aceh guru kelasnya hampir tidak memiliki kendala dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didiknya, peserta didik yang terus dituntut setiap pembelajaran untuk kreatif dan tidak menjadi peserta didik yang monoton. **Hal-hal apakah yang menyebabkan anak-anak di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh kurang memiliki kreativitas belajar dalam mengikuti pelajaran Pkn?** biasanya penyebab kreativitas belajar peserta didik menjadi kurang yaitu proses pembelajaran didalam kelas yang monoton dan guru yang sering membatasi rasa ingin tahu peserta didik yang dapat menyebabkan peserta didik lebih memilih untuk diam. Namun guru kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh memiliki cara tersendiri untuk membuat peserta didiknya menjadi kreatif, mulai dengan menggunakan media serta metode yang membuat peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, guru juga membebaskan setiap peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing,



sehingga hamper seluruh peserta didik didalam kelas tersebut kreatif. **Apakah media leaflet dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pkn?** penggunaan media leaflet dalam pembelajaran pkn sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari, didukung dengan materi yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan singkat memudahkan peserta didik dalam memahaminya, adanya gambar serta warna yang membuat peserta didik menjadi lebih tertarik untuk menggunakan media leaflet. **Apa penggunaan media leaflet dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik?** media leaflet yang digunakan pada saat pembelajaran hanya menampilkan materi pokok yang singkat dan menuntut setiap peserta didik untuk mengembangkan setiap materi yang disajikan dalam media tersebut. Pada saat mengembangkan dan mengkaitkan serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari disinilah kreativitas peserta didik dapat meningkat.

Hasil wawancara peserta didik

Wawancara ini dilakukan untuk 4 orang peserta didik yang mewakili kelas V setelah proses belajar mengajar menggunakan media leaflet. Hal ini dilakukan agar diperoleh informasi tentang kreativitas peserta didik dengan menggunakan media leaflet pada pembelajaran pkn dikelas V SD Negeri 70 Banda Aceh. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan 6 orang peserta didik.

Apakah guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar? penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dan peserta didik, Peserta didik yang berinisial AN dan CR mengatakan bahwa guru menggunakan media saat proses pembelajaran, peserta didik yang berinisial NT dan RK juga mengatakan hal yang sama yaitu guru menggunakan media saat proses belajar. **Apakah anda sebagai peserta didik akan lebih paham apabila didalam proses belajar mengajar menggunakan alat bantu media pembelajaran?** peserta didik yang berinisial AN, NT, CR, dan RK mengatakan hal yang sama yaitu mereka lebih paham apabila belajar menggunakan media belajar karena lebih muda dimengerti. Penggunaan media yang menarik membuat peserta didik menjadi semangat dan membantu untuk memahami materi yang sedang disampaikan.

1. Media apakah yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran?

Macam-macam media pembelajaran diperlukan bagi setiap guru untuk dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar seperti media audio, media visual, , media audio visual dan masih banyak lagi. Berdasarkan hasil wawancara peserta didik yang berinisial AN dan NT mengatakan bahwa media yang pernah digunakan oleh guru yaitu infokus dan buku tema. Peserta didik yang berinisial CR dan RK juga mengatakan hal yang sama yaitu menggunakan media infokus dan buku. **Apakah anda merasa senang dalam menerima pelajaran Pkn melalui media Leaflet yang digunakan guru?** berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapat jawaban yang sama yaitu peserta didik berinisial AN, RK, CR dan NT sama-sama mengatakan mereka senang belajar menggunakan media leaflet, karena medianya banyak warna dan materi yang ditulis didalam media juga berkaitan dengan



kehidupan sehari-hari, sehingga mereka merasa mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. **Apakah media Leaflet cukup menarik digunakan dalam pembelajaran?** peserta didik berinisial AN dan RK mengatakan bahwa media leaflet menarik karena banyak warnanya dan gambar-gambar yang bervariasi. Peserta didik berinisial CR dan NT juga mengatakan media leaflet menarik dan juga mudah penggunaannya. **Menurut pengamatan anda sebagai peserta didik apakah media pembelajaran Leaflet yang digunakan guru sudah membantu dalam memahami pelajaran?** berdasarkan hasil wawancara peserta didik, peneliti mendapat jawaban yang sama yaitu peserta didik berinisial CR, NT, AN dan RK mengatakan bahwa media leaflet yang digunakan oleh guru sangat membantu, karena didalam media tertulis materi yang singkat dan lengkap sehingga kami mudah untuk mengembangkan dan memberi contoh lain dalam kehidupan sehari-hari. **Apakah media Leaflet yang telah digunakan guru dapat membangkitkan kreativitas dalam belajar pada bidang studi PKN?** menurut CR, NT, AN dan RK mereka mengatakan hal yang sama bahwa media leaflet yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kreativitas belajar pada pembelajaran pkn karena materi yang dibahas berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dalam memahami materinya. Ketika guru memberi tugas juga kami mudah untuk menjawabnya.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian penggunaan media leaflet terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran pkn di kelas V SDN 70 Banda Aceh, kegagalan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, salah satunya yaitu tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru perlu menggunakan strategi, media dan metode khusus yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Menurut Muslim dkk (2020) media adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan berupa materi pembelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Salah satu media yang berperan dalam meningkatkan kreativitas belajar adalah media cetak flyer. Media Cetak Leaflet adalah selembar kertas yang dilipat menjadi tiga bagian yang berisi bahan pelajaran dan gambar untuk memudahkan proses pembelajaran bagi siswa. Dengan cara ini semangat belajar siswa akan lebih tinggi, karena belajar lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan.

Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menciptakan hal-hal baru dalam pembelajarannya, baik berupa ide atau produk yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah, maupun kemampuan menerapkan hal-hal baru atau hal-hal yang telah ada sebelumnya. Menurut Lestari dan Linda (2019), beberapa ciri pribadi kreatif adalah: imajinatif, minat luas, berpikir mandiri, suka berpetualang, energik, percaya diri, berani mengambil risiko, dan berani dalam posisi dan keyakinan.



Penerapan media cetak leaflet dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Pada saat proses pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan mengenai media cetak leaflet. Kemudian guru membagikan peserta didik menjadi 7 kelompok, lalu guru membagikan media cetak kepada masing-masing kelompok untuk dibaca oleh seluruh peserta didik. Setelah membaca materi peserta didik diminta untuk berdiskusi, setiap kelompok harus bisa memperlihatkan bahwa kelompok mereka adalah kelompok yang kompak, baik dalam hal diskusi maupun dalam hal mengerjakan soal dan mereka harus mempertanggungjawabkan atas hasil yang didapat dalam kelompok mereka.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian dengan jumlah 32 orang peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada satu kali pertemuan dengan materi hak, kewajiban serta tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi untuk mengetahui kreativitas belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh dan wawancara dengan peserta didik dan guru kelas mengenai kreativitas belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran. Ada beberapa indikator kreativitas yang diamati menurut Muhammad (2004) yaitu: Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, kadang-kadang mengemukakan pertanyaan yang berharga, banyak menyampaikan ide serta saran kepada suatu masalah, dapat mengemukakan pendapat, tidak pemalu, memiliki tanggapan sendiri, tidak terpengaruh oleh orang lain, mempunyai selera humor yang tinggi, dan mau untuk membantu orang lain Berpikir dan berpikir berbeda dari orang lain.

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik sudah memenuhi kriteria indikator kreativitas belajar dengan baik, namun ada satu indikator yang belum maksimal dilaksanakan. Indikator kreativitas belajar yang berhasil dilaksanakan antara lain: 1) memiliki rasa ingin tahu yang besar ditandai dengan kegiatan sering mengajukan pertanyaan dan berusaha mencari referensi dari berbagai sumber. 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot ditandai dengan kegiatan peserta didik bertanya sesuai dengan materi yang diajarkan. 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah dilihat dari kegiatan peserta didik yang aktif dalam memberikan pendapat. 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu ditandai dengan kegiatan peserta didik percaya diri dalam berpendapat dan mau mengajukan pendapat tanpa diberi reward. 5) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain ditandai dengan peserta didik yakin atas pendapatnya sendiri. 6) Memiliki rasa humor yang tinggi ditandai dengan kegiatan peserta didik yang bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok dan mampu berinteraksi dengan baik kepada teman kelompoknya. Indikator yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu: (7) Mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain ditandai dengan kegiatan peserta didik mempunyai pendapat sendiri namun, peserta didik belum dapat mempresentasikan serta mempertanggungjawabkan ide-ide yang dikemukakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap peserta didik dan guru kelas V SD Negeri 70 Banda Aceh, adapun pertanyaan wawancara yang diberikan berkaitan dengan



kegiatan belajar peserta didik pada pembelajaran pkn, dan pertanyaan wawancara yang peneliti berikan berbentuk pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrument pertanyaan. Maka untuk hasil wawancara terlihat dari jawaban guru kelas V yang diwawancarai oleh peneliti sendiri pada setiap pertanyaan yang diajukan peneliti dengan jawaban sebagai berikut: 1) menggunakan metode ceramah , diskusi kelompok dan eksperimen jika ada materi yang perlu diadakan percobaan sederhana seperti pada materi IPA; 2) menggunakan media buku dan infokus; 3) tidak memiliki kendala untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik; 4) tidak ada karena selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran pkn, peserta didik sangat kreatif yang ditandai dengan seringnya mereka mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan yang di berikan; 5) media yang digunakan sangat menarik karena memiliki warna yang beragam membuat peserta didik tertarik, memiliki gambar yang membuat peserta didik juga tertarik; 6) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik karena materi yang ada tertulis dimedia leaflet berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mampu memberikan contoh langsung yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara terlihat dari jawaban peserta didik kelas V yang diwawancarai oleh peneliti sendiri pada setiap pertanyaan yang diajukan peneliti dengan jawaban sebagai berikut: 1) Guru menggunakan media saat proses pembelajaran; 2) Peserta didik lebih paham apabila belajar menggunakan media karena lebih muda dimengerti; 3) Media yang pernah digunakan oleh guru yaitu infokus dan buku tema; 4) Peserta didik senang belajar menggunakan media leaflet, karena medianya banyak warna dan materi yang ditulis didalam media juga singkat dan mudah dipahami serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka merasa mudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; 5) Peserta didik mengatakan bahwa media leaflet menarik karena banyak warnanya dan gambar-gambar yang berfariasi serta mudah cara penggunaannya; 6) Media leaflet yang digunakan oleh guru sangat membantu, karena didalam media tertuliskan materi yang singkat dan lengkap sehingga kami mudah untuk mengembangkan dan memberi contoh lain dalam kehidupan sehari-hari; 7) Media leaflet yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan kreativitas belajar pada pembelajaran pkn karena materi yang dibahas berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dalam memahami materinya. Ketika guru memberi tugas juga kami mudah untuk menjawabnya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Yulita (2020) tentang “Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas berpikir, serta kemampuan berkolaborasi dalam suatu gagasan. Jika kemampuan berpikir kreatif digunakan secara teratur, tingkat kreativitas meningkat, jika tidak tersalurkan, potensi kreativitas menurun. Meskipun setiap orang memiliki bakat kreatif, jika tidak dipupuk, bakat tersebut tidak akan dapat dimanfaatkan, atau bahkan menjadi potensi dan tidak dapat dimanfaatkan. Menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran berarti mengembangkan kemampuan untuk memenuhi standar proses atau produk pembelajaran yang selalu up to date.



Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dari 7 indikator kreativitas belajar, hampir seluruh peserta didik didalam kelas sudah menerapkan indikator tersebut didalam pembelajarn, mulai dari kegiatan peserta didik sering mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran, peserta didik berusaha mencari referensi dari sumber lain misalnya dari buku tema, pada saat pembelajaran mereka selalu bertanya sesuai dengan materi yang pada saat itu sedang dibahas, mereka aktif dalam memberikan pendapat pada saat diskusi dengan guru ataupun dengan teman sekelompoknya, mereka percaya diri dan mau mengeluarkan pendapat tanpa diberi reward, mereka yakin atas pendapat mereka masing-masing, mereka juga bersemangat dan mampu berinteraksi serta mengerjakan tugas dengan baik bersama teman sekelompoknya. Namun ada satu indikator yang belum mereka terapkan dengan baik yaitu mampu mengajukan pemikiran dan gagasan yang berbeda dari orang lain ditandai pada saat kegiatan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mereka belum bisa mempertanggungjawabkan ide-de yang mereka kemukakan pada saat presentasi.

Saran

Terdapat hasil dan analisis data yang dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan:

1. Lebih ditingkatkan lagi penggunaan media pada proses pembelajaran Pkn baik itu dengan menggunakan media cetak seperti Leafleat, media visual ataupun media audiovisual yang lainnya untuk meningkatkan antusias dan kreativitas peserta didik dalam belajar.
2. Mempertahankan nilai kreativitas belajar yang telah di dapat pada setiap materi pembelajaran guna untuk meningkatkan prestasi.
3. Gunakan sebaik mungkin fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, di karenakan hal tersebut dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar.
4. Dan peneliti berharap mengenai penelitian penggunaan media leafleat terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pembelajaran pkn dapat dikembangkan dengan media atau metode baru yang belum pernah diterapkan/digunakan sebelumnya. Sehingga dapat berguna dan menjadi suatu alat alternatif dalam mencapai tujuan belajar mengajar seorang guru untuk tujuan yang diharapkan

Daftar Pustaka

- Jatmika, Septian Emma Dwi dkk. (2019). *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.
- Lestari, Ika dan Linda Zakiah. (2019). *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: ERZATAMA KARYA ABADI.
- Muslim, Aji Heru dkk. (2020) . *Media Pembelajaran PKn di SD* . Jawa Tengah: CV. Pena Persada.



- Muhammad, Hamid. (2004). *Pedoman Diagnostik Potensi Peserta Didik*. Jakarta: Pendidikan Lanjutan Pratama.
- Jauhar, Mohammad. (2011). *Implementasi PAILKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Prakarya.
- Putra , Riadi Syah . (2020) . *Hak Atau Kewajiban?*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yanti, Melita Fitri. (2021) . *Penerapan Bahan Ajar Leaflet dengan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn DI SMAN 3 Tanjung Raja* .Skripsi . Palembang: Universitas Sriwijaya .
- Yulita, Salapiah. (2020). *Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.